

ANALISIS KONTRSTIF BAHASA JEPANG DENGAN BAHASA INDONESIA

Sahril Alamsyah¹, Syahril², Diana Kartika³

Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E- mail: Sahrilalamsyah985@gmail.com¹, Syahrilbungghatta@yahoo.co.id²

Dianakartika@bungghatta.ac.id³

PENDAHULUAN

Dalam tatanan ilmu linguistik terdapat reduplikasi. Reduplikasi adalah proses atau hasil pengulangan kata atau unsur kata, seperti: kata rumah-rumah, tetamu, bolak balik. Bukan hanya pada bahasa Indonesia, reduplikasi juga terjadi pada bahasa Jepang, seperti contoh berikut: hitobito人々 ‘orang orang’, sorezoreそれぞれ ‘berbagai’, tokidoki時々 ‘kadang kadang’ Ramlan [1]. Reduplikasi banyak di temui dalam kehidupan sehari hari baik dalam percakapan langsung maupun dalam media cetak seperti dalam novel nihon jidou bungaku senshuu 日本児童文学選集’antologi kesusastraan anak Jepang’ dan novel sebuah seni bersikap bodo amat. Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini berfokus pada jenis, persamaan dan perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dengan reduplikasi bahasa Indonesia.

Sofiani Farisa [2] dengan judul “ Struktur dan makna reduplikasi bahasa Jepang” perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti hanya meneliti jenis, persamaan dan perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dengan reduplikasi bahasa Indonesia sedangkan penelitian sebelumnya meneliti struktur dan makna reduplikasi yang ada dalam bahasa Jepang.

METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif menurut Sugiono [3]. Metode pengumpulan data yang digunakan menurut Sudaryanto. Teknik analisis data menggunakan metode padan dan teknik dasarnya menggunakan teknik pilah unsur penentu (PUP) menurut Sudaryanto [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis reduplikasi bahasa Jepang

1. Kanzen juufuku

A. Kanzen juufuk bentuk hirendaku juufuku.

Contoh: 極々

B. Kanzen juufuku bentuk rendaku juufuku

Contoh: すみずみ

2. Fukazen juufuku.

Contoh: なんでもかんでも

A. Fukazen juufuku to setsuji

Contoh: なまなましい

2. Jenis reduplikasi bahasa Indonesia

1. Reduplikasi penuh

Contoh: teman-teman

2. Reduplikasi sebagian

Contoh: dedaunan

3. Reduplikasi berafiks

Contoh: menusuk-nusuk

4. Reduplikasi fonem

Contoh: warna-warni

3. Persamaan dan perbedaan

1. Hirendaku juufuku dengan reduplikasi penuh

Persamaan hirendaku juufuku dengan reduplikasi penuh adalah bahwa perubahan dari bentuk dasar ke bentuk setelah perulangannya utuh dan tidak ada afiksasi pada awal kata maupun akhir kata, sementara untuk perbedaannya reduplikasi hirendaku juufuku dengan reduplikasi penuh tidak terdapat perbedaan.

2. Rendaku juufuku dengan perubahan fonem

Untuk persamaannya dari aktifitas bentuk dasar ke bentuk akhir duplikatnya ada beberapa kata yang memiliki perubahan fonem /k/ menjadi /g/. hal ini juga terdapat dalam reduplikasi bahasa perubahan fonem dalam bahasa Indonesia /a/ menjadi /o/. sementara untuk perbedaannya reduplikasi rendaku juufuku kami gami terletak pada fonem konsonannya maka gonta ganti dalam bahasa Indonesia terletak pada fonem vokalnya.

3. Fukazen juufuku dengan reduplikasi

Sebagian untuk persamaannya fukazen juufuku dengan reduplikasi sebagian adalah pengulangan kata dasarnya tidak sama atau tidak lengkap. Sementara untuk perbedaannya reduplikasi sebagian selalu ada imbuhan pada duplikatnya sedangkan dalam bahasa Jepang hanya perubahan bunyi pada awal duplikatnya.

4. Juufuku to setsuji dengan reduplikasi berafiks

Untuk persamaannya sama sama memiliki imbuhan pada proses duplikatnya. Sedangkan untuk perbedaannya reduplikasi dalam bahasa Jepang

imbuhan selalu di akhir kata ulangnya sedangkan dalam bahasa Indonesia imbuhan bisa di awal, di tengah dan di akhir kata ulangnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan maka ditemukan persamaan dan perbedaan antara reduplikasi bahasa Jepang dengan reduplikasi bahasa Indonesia. Reduplikasi penuh dalam bahasa Indonesia sama dengan hirendaku juufuku dalam bahasa Jepang, rendaku juufuku sama dengan perubahan fonem, fukazen juufuku sama dengan reduplikasi sebagian dan juufuku to setsuji sama dengan reduplikasi berafiks. Sedangkan untuk perbedaannya lebih jelas terjadi pada imbuhan kata ulangnya dimana dalam bahasa Indonesia imbuhan bisa saja terjadi diawal, tengah dan akhir namun dalam bahasa Jepang imbuhan hanya terjadi diakhir kata ulangnya saja.

Saran

Terdapat persamaan dan perbedaan antara reduplikasi bahasa Jepang dengan reduplikasi bahasa Indonesia dan tidak menutup kemungkinan dalam bahasa asing lainnya. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti jenis, persamaan dan perbedaan reduplikasi dalam bahasa asing lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Ramlan. 2017. Reduplikasi Bahasa Indonesia. Yogyakarta: CV. Karyono.
- [2] Farisa, Sofiani. 2017. Struktur Dan Makna Reduplikasi Bahasa Jepang. Jurnal Mahasiswa. Khairinnisa. 2016. *Analisis Kontrastif Reduplikasi Nomina Bahasa Jepang Dengan Bahasa Indonesia*. Jurnal Mahasiswa. <http://media.neliti.com>.
- [3] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [4]Sudaryanto. 2015. *Metode dan aneka Teknik Analisa Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.